



**BNNK BLITAR**

# LAKIP

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2023

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN BLITAR**

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023 dapat disusun. LKIP merupakan pertanggungjawaban BNN Kabupaten Blitar dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam laporan ini disampaikan sasaran kinerja dan indikator output yang ditargetkan serta realisasi dari seluruh target tersebut.

Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras, dan kerjasama segenap jajaran di lingkungan BNN Kabupaten Blitar dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis guna mewujudkan visi dan misi BNN Kabupaten Blitar.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023 akan menjadi acuan kedepan dan berkesinambungan untuk merencanakan program berikutnya. Serta Laporan Akuntabilitas BNN Kabupaten Blitar ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi Media Evaluasi untuk menilai Kinerja BNNK Blitar secara keseluruhan. Atas peran serta dan kerja keras seluruh jajaran BNN Kabupaten Blitar selama tahun 2023 yang telah memungkinkan terlaksananya tugas dan fungsi yang diemban, diucapkan terimakasih.

Blitar, 10 Januari 2024  
**KEPALA BNN KABUPATEN BLITAR**  
  
**BAGUS HARI CAHYONO, S.E.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan .....	4
D. Struktur Organisasi .....	6
E. Sistematika .....	8
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Renproja BNN Kabupaten Blitar .....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Blitar .....	16
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar .....	17
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	20
B. Realisasi Anggaran .....	55
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	
1. Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023	
2. Realisasi Penyerapan Anggaran dan Kegiatan Tahun 2023	

**RINGKASAN EKSEKUTIF LAPORAN KINERJA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN BLITAR TAHUN 2023**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar melaksanakan 2 (dua) program, yaitu.

1. Program pencegahan dan pemberantasan penyalahguna dan peredaran gelap narkoba (P4GN).
2. Program dukungan manajemen

Realisasi kinerja kedua program tersebut diimplementasikan melalui 11 (sebelas) indikator kegiatan, dengan kriteria capaian sebagai berikut.

- a. Capaian di atas 100% = 7 indikator kinerja kegiatan
- b. Capaian 90 s/d 100% = 3 indikator kinerja kegiatan
- c. Capaian 80 s/d 89% = 1 indikator kinerja kegiatan
- d. Capaian 70 s/d 79% = - indikator kinerja kegiatan
- e. Capaian 60 s/d 69% = - indikator kinerja kegiatan
- f. Capaian 50 s/d 59% = - indikator kinerja kegiatan
- g. Capaian 0 s/d 49% = - indikator kinerja kegiatan

Realisasi target dilihat dari capaian target yang telah terlampaui dari 11 (sebelas) indikator kegiatan, yaitu.

- a. Capaian target sesuai dengan nilai target dan melebihi nilai target = 9 indikator kinerja kegiatan
- b. Capaian target di bawah/kurang dari nilai target = 2 indikator kegiatan kinerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang melanda dunia berimbas ke tanah air dan juga berimbas ke wilayah Kabupaten Blitar. Berbagai jenis narkoba dan obat-obatan psikotropika telah masuk ke wilayah Kabupaten Blitar serta masuk ke berbagai kelompok masyarakat tanpa terkecuali. Sasarannya pun tidak hanya di tempat hiburan malam, tetapi juga sudah masuk ke sekolah, tempat kerja, dan lingkungan rumah tangga. Baik dari kalangan mampu dan tidak mampu, usi dewasa maupun anak-anak tidak luput dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba.

Dampak negatif kejahatan Narkoba terhadap kehidupan manusia sangat dahsyat dari segi aspek sosial, ekonomi, politik, dan pertahanan keamanan yang ada di Kabupaten Blitar. Pengedar Narkoba adalah musuh bersama yang harus diberantas dengan komitmen bersama dan peran aktif seluruh elemen masyarakat mulai unsur Pemerintah, Swasta, Penegak Hukum, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Masyarakat, tokoh Pendidikan/Sekolah, LSM, dan seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali, dari anak-anak, remaja, ibu rumah tangga, dan para pekerja, baik yang bekerja di dalam wilayah Kabupaten Blitar ataupun di luar Kabupaten Blitar.

Mencermati perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akhir-akhir ini, telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan yang mendesak. Korban penyalahgunaan narkoba bukan hanya pada orang dewasa dan mahasiswa, tetapi juga pelajar SMU hingga pelajar setingkat SD. Kaum remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, karena selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin tahu, kurangnya pengawasan dan dukungan dari orang tua membuat mereka juga mudah putus asa dan mudah dipengaruhi oleh pengedar yang berakibat jatuh pada masalah penyalahgunaan narkoba.

BNN Kabupaten Blitar telah melakukan berbagai upaya penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, seksi Rehabilitasi dan seksi Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama dengan kota dan kabupaten yang berada di sekitar Kabupaten Blitar guna mencegah masuknya Narkoba lebih luas lagi.

Upaya di Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat akan terus dilakukan oleh BNN Kabupaten Blitar melalui advokasi pendampingan program ketahanan keluarga anti narkoba, advokasi program ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa, pemberdayaan peran serta masyarakat dalam advokasi kebijakan kabupaten/kota tanggap ancaman narkoba, dan fasilitas dan pembinaan remaja teman sebaya anti narkoba yang terbentuk pada tingkat SMA/MA/SMK. Seksi Rehabilitasi melalui penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat dan adanya pasca rehabilitasi. Seksi Pemberantasan melalui berkas perkara tindak pidana narkotika dan adanya layanan asesmen terpadu pelaku tindak pidana narkoba.

BNN Kabupaten Blitar merupakan perpanjangan tangan dari BNN RI dengan wilayah kerjanya ada di bawah BNN Provinsi Jawa Timur yang mencakup wilayah hukum dan wilayah geografis Kabupaten Blitar. BNN Kabupaten Blitar telah resmi menjadi Lembaga Negara di bawah BNN RI pada bulan Oktober tahun 2011, yang berlokasi di Jl. Kota Baru Kanigoro, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.

Kinerja suatu organisasi akan selalu dibarengi dengan dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Peta Jabatan di BNN kabupaten terdiri dari tingkat jabatan pimpinan tinggi, jabatan pelaksana dan jabatan fungsional. SDM pada BNN Kabupaten Blitar pada awal januari 2023 berjumlah 36 orang dan selanjutnya ada perubahan pengurangan 1 personil PPNPN (dikarenakan lulus PPPK di BNNP Jawa Barat) dan 1 PNS (Kasubag umum dipindah tugaskan ke BNN Kota Malang) sehingga data SDM per desember 2023 berjumlah 34 orang.

**Data Pegawai (SDM) BNN Kabupaten Blitar  
Per Desember 2023**

NO.	URAIAN	JUMLAH	KET.
1.	Polri	6 Orang	
2.	PNS BNN	9 Orang	
3.	PNS Pemda	1 Orang	
4.	PPNPN	18 Orang	
<b>Total</b>		<b>34 Orang</b>	

Dari kebutuhan pegawai berdasarkan peta jabatan, BNN Kabupaten membutuhkan 74 orang pegawai, namun SDM yang masih terisi sebanyak 45% dari kebutuhan pegawai yang seharusnya. Kurangnya SDM mempengaruhi kinerja dalam BNN Kabupaten Blitar baik itu dari segi administrasi maupun pelaksanaan kegiatan, tetapi berdasarkan kebijakan pimpinan dalam hal ini Kepala BNN Kabupaten Blitar, dengan

adanya SDM yang tersedia maka harus dimaksimalkan atau dalam kata lain diefisiensikan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Dengan SDM yang ada, target kinerja yang telah ditetapkan, dibarengi juga anggaran yang diberikan pada BNN Kabupaten Blitar pada TA. 2023. Anggaran TA. 2023 mengalami 16 kali revisi, yaitu revisi KPA sebanyak 5 kali dan revisi DIPA 11 kali.

#### **Data Revisi BNN Kabupaten Blitar TA. 2023**

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KET.</b>
1	Revisi DIPA (DJA)	3 kali	Penambahan Pagu PNBP (1 kali), penambahan anggaran Belanja Modal (1 kali) dan Revisi Belanja Barang ke Belanja Modal (1 kali)
2	Revisi DIPA (Kanwil)	8 kali	Revisi RPD hal. III DIPA (4 kali), revisi penambahan PNBP (3 kali) dan revisi pemutakhiran POK (1 kali)
3	Revisi KPA	5 kali	-

Kegiatan-kegiatan tersebut telah dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar dalam Tahun 2023 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang menetapkan bahwa Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, dengan demikian BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2023 kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tata cara penyusunan LKIP yang berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2023 dan juga sebagai umpan balik untuk kinerja.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
5. Keputusan Kepala BNN Nomor KEP/388/XII/2015/BNN Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional
8. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2023 BNN Kabupaten Blitar, Nomor: SP DIPA-066.01.2.689664/2021, tanggal 23 November 2022.

## **C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

### **1. Kedudukan**

Berdasarkan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa.

- a. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. BNNK/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNNP.
- c. BNNK/Kota dipimpin oleh Kepala.

## 2. Tugas

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

Tugas Badan Narkotika Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020, meliputi.

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- f. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- g. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- h. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- i. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
- j. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas sebagaimana dimaksud, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- c. pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- d. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- e. pelayanan administrasi BNN Kabupaten Blitar; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kabupaten Blitar.

### **4. Kewenangan**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional, Kewenangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan Badan Narkotika Nasional yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

### **D. Struktur Organisasi**

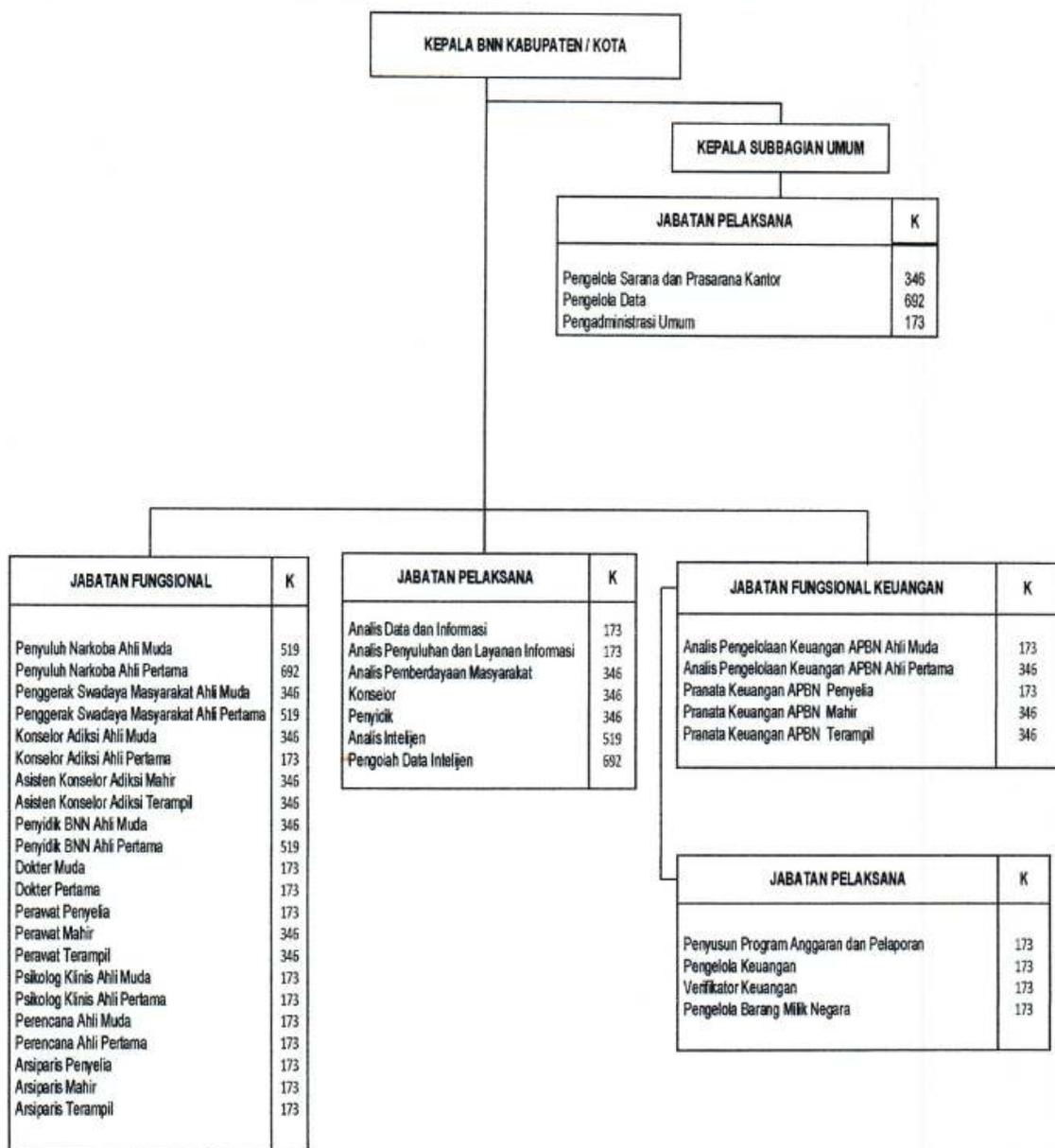
Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, terdiri dari.

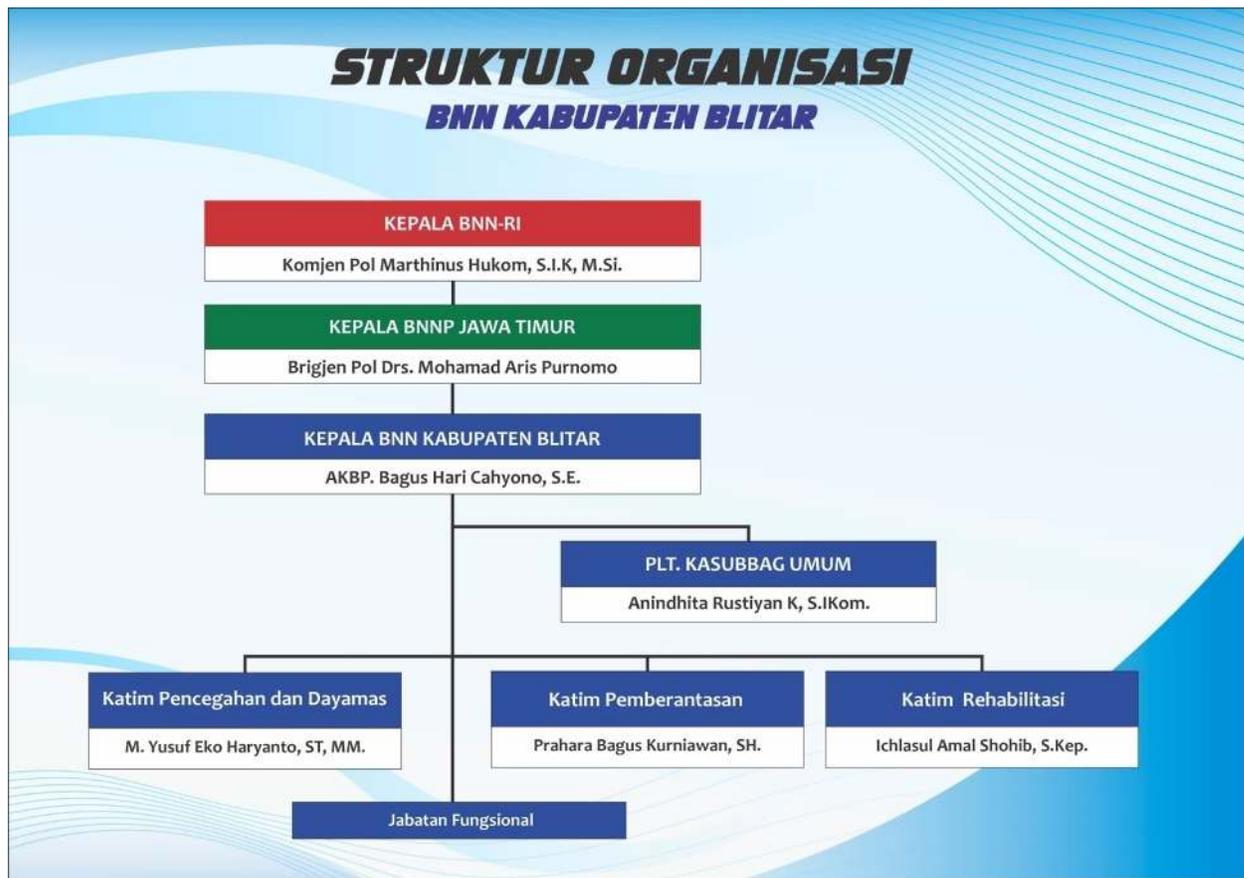
1. Kepala;
2. Sub Bagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

## Skema1

### Struktur Organisasi (sesuai Keputusan Kepala BNN, No: Kep/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN tentang Peta Jabatan di Lingkungan BNN

#### BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN/KOTA





### **E. Sistematika**

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang berupa penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic Issued*) yang sedang dihadapi organisasi; dasar hukum sebagai landasan organisasi dan pembuatan laporan ini; kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan organisasi; struktur organisasi; dan sistematika.

#### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini berisi tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja pada tahun yang bersangkutan.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

#### **B. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi dan saran langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Lampiran-Lampiran**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Program Kerja BNN Kabupaten Blitar**

Sasaran pembangunan nasional penanganan permasalahan narkoba difokuskan pada upaya penguatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan indikator keberhasilan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba.

Adapun arah kebijakan pembangunan nasional yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah dengan mengintensifkan upaya sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba (*demand side*); meningkatkan upaya terapi dan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba (*demand side*); dan meningkatkan efektifitas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (*supply side*).

Strategi pembangunan untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut adalah melalui pelaksanaan P4GN di daerah; diseminasi informasi tentang bahaya narkoba melalui berbagai media; penguatan lembaga terapi dan rehabilitasi rawat jalan di instansi pemerintah dan komponen masyarakat baik terapi medis maupun terapi sosial; rehabilitasi pada korban penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba; dan pelaksanaan kegiatan intelijen narkoba.

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategi periode 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi pembangunan nasional: “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”, serta nawacita presiden yaitu perwujudan sistem penegakan hukum yang berkeadilan melalui penekanan antara lain: a) mendorong BNN untuk memfokuskan operasi pemberantasan narkoba dan psikotropika terutama sumber-sumber pada produsen dan transaksi bahan baku narkoba psikotropika nasional maupun transnasional; b) mendukung upaya program percepatan Indonesia bebas narkoba melalui sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat umum yang dilakukan secara terus menerus, dan memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba kepada siswa sejak sekolah dasar sampai dengan mahasiswa; dan c) menyiapkan sarana dan anggaran yang memadai bagi rehabilitasi pengguna narkoba dan psikotropika.

Adapun sasaran yang ingin diwujudkan adalah menguatnya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan Narkoba yang ditandai dengan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah ditetapkan laju peningkatan prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sebesar 0,05% per tahun.

Visi Badan Narkotika Nasional yaitu:

“Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”

Misi Badan Narkotika Nasional yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.
- 2) Mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
- 3) Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara komprehensif.
- 4) Memberantas peredaran gelap narkotika secara profesional.

Visi BNN Kabupaten Blitar, yaitu:

“Mewujudkan dan mendukung masyarakat Blitar yang sehat tanpa Narkoba, sebagai modal dasar menuju Kabupaten Blitar lebih sejahtera, maju dan berdaya saing”

Misi BNN Kabupaten Blitar, yaitu:

- 1) Bersama Pemerintah dan Komponen Masyarakat menyatukan dan menggerakkan potensi masyarakat Kabupaten Blitar dalam upaya P4GN;
- 2) Meningkatkan imunitas masyarakat Kabupaten Blitar dalam kategori usia produktif untuk tidak coba pakai narkotika;
- 3) Meningkatkan, menyatukan dan menggerakkan segenap potensi masyarakat Kabupaten Blitar berkehidupan yang berkualitas untuk mencapai turunya prevalensi penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Blitar.

**Matrik Rencana Kinerja  
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar  
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		51	51	52	53
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		78,67	78,97	79,27	79,57
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		2,78	2,79	2,8	2,81
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi					
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		2	2	3	3
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM		1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		3,2	3,21	3,22	3,23

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		1	1	1	1
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		90	90	92	92
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		94	95	95	96

\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota

**Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan  
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RENCANA PENDANAAN (dalam ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		95.004	99.754	104.504	109.254
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		58.204	61.104	64.004	66.904
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		223.590	234.740	245.890	257.040
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi					
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		63.780	66.930	70.080	73.230
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM		21.570	22.620	23.670	24.720
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		14.034	14.734	15.434	16.134

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RENCANA PENDANAAN (dalam ribuan)				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		58.204	61.104	64.004	66.904
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		34.796	36.596	38.396	40.196
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		117.826	123.976	130.126	136.276

\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kabupaten/Kota

## B. Rencana Kinerja Tahunan

### Rencana Kinerja Tahunan BNN Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2023

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh butuk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba	<b>53 Indeks</b>	<b>Rp. 77.600.000</b>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	<b>78,69 Indeks</b>	<b>Rp. 40.000.000</b>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks kemandirian partisipasi	<b>3,25 Indeks</b>	<b>Rp. 211.695.000</b>
4.	Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	<b>62%</b>	<b>Rp. 16.010.000</b>
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	<b>10 Orang</b>	<b>Rp. 10.655.000</b>
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	<b>2 Lembaga</b>	<b>Rp. 126.755.000</b>
7.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	<b>2 Unit</b>	<b>Rp. 44.855.000</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
8.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	<b>3.30 Indeks</b>	<b>Rp. 16.010.000</b>
9.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	<b>1 Berkas Perkara</b>	<b>Rp. 45.000.000</b>
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	<b>88 Indeks</b>	<b>Rp. 33.472.000</b>
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	<b>92 Indeks</b>	<b>Rp. 110.828.000</b>
			3237		<b>Rp. 43.660.000</b>
			3239		<b>Rp. 1.186.315.000</b>
			3979		<b>Rp. 24.827.000</b>
			3260	<b>780</b>	<b>Rp. 181.888.000</b>

### C. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

Sasaran strategis yang ingin dicapai “Terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Laju peningkatan prevalensi penyalahguna Narkoba sebesar 0,05% per tahun.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar, maka Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BNN KABUPATEN BLITAR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,30 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>T a r g e t</b>
1	2	3	4
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Blitar	88 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Blitar	92 Indeks

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

BNN Kabupaten Blitar dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan kegiatan untuk mencapai kinerja, melakukan berbagai upaya yaitu melalui perbaikan sistem manajemen organisasi dan manajemen perencanaan.

Pada Tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebanyak 11 (sebelas) sasaran kegiatan, dengan indikator kinerja sebanyak 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan. Dengan penjelasan, sebagai berikut.

#### Realisasi Capaian Kinerja BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks	46,78	88,26%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	85,89	109,15%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,34	102,77%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	68,10	109,84%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10	100%
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2	100%
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	3	150%

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target
1	2	3	4	5	6
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	3,43	103,94%
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	3	300%
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks	86,91	98,76%
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	97,98	106,50%

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan di BNN Kabupaten Blitar selama tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 dengan sasaran kinerja sebagai berikut.

1. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika**

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

#### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	53,00 Indeks	46,78 Indeks	88,26%

## Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	52,00 Indeks	54,34 Indeks	104,50%

### ✚ Definisi operasional

Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

### ✚ Metode pengukuran

Metode pengukuran yang dipakai dalam menentukan Indeks Ketahanan Diri Remaja menggunakan cara survei ketahanan diri dengan menggunakan instrumen ukur ketahanan diri ADS (*Anti Drugs Scale*) yang mencakup 3 dimensi yaitu.

- a. *Self regulation* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh lingkungan terhadap diri.
- b. Dimensi *Assertiveness* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.
- c. Dimensi *Reaching Out* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Secara teknis pengukuran indeks ketahanan diri remaja ini melalui beberapa tahap di antara nya.

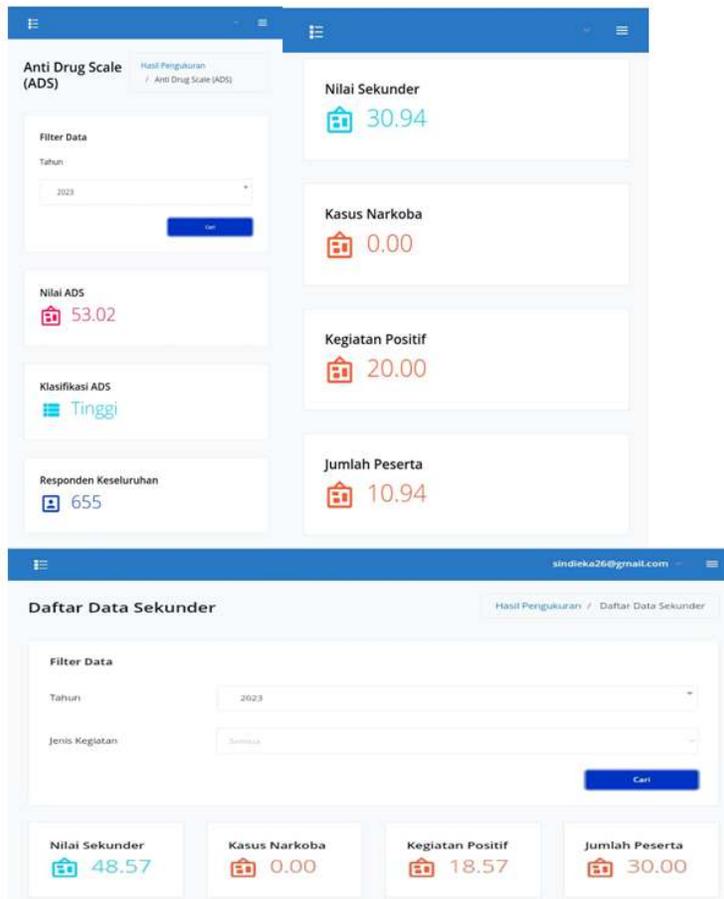
- a. Pelaksanaan pengumpulan data pada kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pengisian kuesioner di aplikasi kuesioner online dektari BNN pada alamat website di [www.dektari.bnn.go.id](http://www.dektari.bnn.go.id).

- b. Mengukur tingkat Ketahanan Diri (Anti) Narkoba dari remaja sebagai faktor internal dengan menggunakan alat ukur Ketahanan Diri (Anti) Narkoba (*Anti Drugs Scale/ ADS*).
- c. Mengukur faktor eksternal dari lingkungan remaja berupa data dukung tingkat kasus penyalahgunaan narkoba dan kegiatan positif dari remaja di lingkungan sekolah/ kampus sebagai Data Sekunder.
- d. Mengukur faktor Dependen berupa evaluasi atas Target Capaian Kegiatan Informasi dan Edukasi yang dilaksanakan oleh BNNP dan BNN Kabupaten/ Kota. Faktor Dependen didapat dari capaian output 10 (sepuluh) kegiatan di BNNP dan 9 (Sembilan) kegiatan di BNNK (Informasi & Edukasi melalui Media Online, Placement Televisi Daerah, Placement Radio Lokal, Insert Konten, Talkshow/ Tatap Muka, Kampanye/ Pagelaran Seni, Media Cetak, Media Luar Ruang, dan Branding).

Dalam tahun 2023 telah dilakukan kegiatan untuk dalam mencapai sasaran kinerja ini. Kegiatan ini adalah Dialog Interaktif Remaja merupakan kegiatan Prioritas Nasional dari Deputi Pencegahan BNN RI, dengan indikator kinerja dilihat dari Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari Aja). BNN Kabupaten Blitar telah melakukan kegiatan ini di 2 sekolah di Kabupaten Blitar yaitu di siswa SMKN 1 Nglegok dan siswa SMAN 1 Garum.

Dialog Interaktif Remaja merupakan kegiatan Prioritas Nasional dari Deputi Pencegahan BNN RI, dengan indikator kinerja dilihat dari Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari Aja). Pengukuran dengan aplikasi Dektari Aja tidak terbatas hanya pada saat kegiatan Dialog Interaktif Remaja, namun juga dengan penyebaran kuesioner dari aplikasi Dektari Aja pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi P4GN kepada anak & remaja.

Dari hasil penyebaran kuesioner pada aplikasi Dektari Aja yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Blitar, didapatkan hasil dengan nilai ADS 53.02 dengan jumlah responden keseluruhan 655 orang sebagai berikut:



Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja akan dilakukan dengan dasar perhitungan sebagai berikut:

$$\text{INDEKS KETAHANAN DIRI} = \frac{(\text{ADS} + \text{EVALUASI KEGIATAN} + \text{DATA SEKUNDER})}{3}$$

$$\text{INDEKS KETAHANAN DIRI} = \frac{(53,02 + 46,13 + 41,2)}{3} = 46,78$$

Nilai ADS dan Data Sekunder dapat dilihat pada website [dektari.bnn.go.id](http://dektari.bnn.go.id), namun untuk nilai evaluasi kegiatan hanya dapat diakses oleh BNN RI dengan nilai total keseluruhan Indeks Ketahanan Diri diumumkan oleh BNN RI melalui surat Hasil Penghitungan IndeksKetahanan Diri Remaja (Dektari) Dir. IE Tahun 2023 Nomor: B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2023. Indeks ketahanan diri BNN Kabupaten Blitar TA. 2023 sebesar 46,78 dengan target 52 indeks, capaian target sebesar 88,26%

(tidak tercapai). Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, pada tahun 2022 target tercapai dengan persentase 104,50%.

#### 📌 Hambatan atau kendala dan permasalahan yg dihadapi

- Pelaksanaan lebih terfokus pada nilai ADS, padahal untuk mendapatkan nilai Dektari keseluruhan diambil dari tiga nilai, yaitu ADS, Nilai Data Sekunder dan Evaluasi Kegiatan.
- Pada data sekunder, terdapat kesalahan input dari pelaksana di mana untuk jumlah peserta kegiatan positif tertulis 10, harusnya dapat ditulis minimal sejumlah peserta responden.
- Pada evaluasi kegiatan juga terdapat kesalahan input untuk output kegiatan tertulis 2, padahal seharusnya disesuaikan dengan target output pada DIPA kode 5936 yaitu 10. Hal inilah yang menyebabkan nilai DEKTARI BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 mengalami penurunan menjadi kategori Rendah.
- Kurangnya sosialisasi terkait cara perhitungan daktari dan kurangnya monitoring dari BNN RI (Deputi Pencegahan) secara berkala baik dari update aplikasi, perubahan deadline, Dektari yang sudah tercapai ataupun lain sebagainya. Sehingga dengan update dan monitoring tersebut, satker daerah (BNNP / BNNK) dapat memiliki waktu untuk menyesuaikan kembali dan meningkatkan kinerja dan kegiatan berkaitan dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja ini

#### 📌 Langkah-langkah antisipasif yang akan diambil

- Berdasarkan hambatan yang ditemui di lapangan dalam pengumpulan responden kuesioner Dektari, pelaksana harus memperhatikan ketiga nilai, yaitu ADS, Data Sekunder dan Evaluasi Kegiatan. Yaitu dengan menyesuaikan jumlah peserta kegiatan Data Sekunder, menyesuaikan dengan target output kegiatan sesuai DIPA kode 5936 yaitu 10 untuk Evaluasi Kegiatan dan mengantisipasi responden yang mengalami kendala teknis tidak dapat menyelesaikan kuesioner hingga tuntas dengan berkoordinasi terus menerus dengan tim Deputi Pencegahan pusat

2. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba**

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

**Tahun Anggaran 2023**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	85,89 Indeks	109,15%

**Tahun Anggaran 2022**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68 Indeks	86,399 Indeks	109,81%

 Definisi operasional

Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

 Metode pengukuran

Metode pengukuran yang digunakan adalah dengan cara Survei Ketahanan Keluarga pada peserta (20 orang dari 10 keluarga) yang mengikuti Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba. Survei dilaksanakan dengan menggunakan instrumen SDQ (*Strengths and Difficulties*), PAFAS (*Parent and Family Adjustment Scales*), dan CYRM (*Child and Youth Resiliences Measure*). Seluruh isian Kuesioner Ketahanan Keluarga tersebut nantinya akan diupload ke dalam link yang telah dibagikan oleh BNN-RI. Adapun rincian kuesioner sebagai berikut:

- a. Kuesioner Demografi (diisi oleh orang tua pada pertemuan 1)
- b. Pre Test (Pertemuan 1)
  - Kuesioner *PAFAS* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *SDQ* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *CYRM* : diisi oleh anak
- c. Post Test (Pertemuan 4)
  - Kuesioner *PAFAS* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *SDQ* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *CYRM* : diisi oleh anak
- d. Angket Kepuasan Intervensi (diisi oleh semua peserta pada akhir pertemuan 4)
- e. Indeks Ketahanan Keluarga (diisi oleh semua peserta pada akhir pertemuan 4)
- f. Kuesioner terkait Pembentukan Desa Bersinar disesuaikan dengan Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa (diisi oleh Kepala Desa yang menjadi target output BNN Kab/Kota)

Pada program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, BNN Kabupaten Blitar melaksanakan kegiatan tersebut dengan mengundang sepuluh keluarga yang terdiri dari sepuluh orang tua dan sepuluh anak dari 2 (dua) desa yang dicanangkan sebagai Desa Bersinar, yaitu Desa Tingal Kec. Garum & Desa Kedawung Kec. Nglegok.

Ketahanan keluarga dilakukan dengan beberapa tahap kegiatan, yaitu:

1. Rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba (1 kali pertemuan).
2. Koordinasi dalam rangka pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba (1 kali pertemuan).
3. Intervensi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba (4 kali pertemuan). Kegiatan ini mengundang 10 keluarga dengan rincian 5 keluarga dari Desa Tingal dan 5 keluarga dari Desa Kedawung.

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan Modul Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang pada tiap pertemuan dibagi menjadi 3 sesi, yaitu sesi orang tua dan sesi anak yang berjalan bersama di tempat terpisah. Dilanjutkan dengan sesi keluarga bersama-sama.

Pada saat kegiatan inilah, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba (Dektara) sesuai petunjuk dari Deputi Pencegahan Direktorat Advokasi BNN RI, para peserta mengisi kuesioner pada link :

<https://www.thetastatistik.com/kuesioner-demografi-keluarga/>  
<https://www.thetastatistik.com/kuesioner-indeks-ketahanan-keluarga/>  
<https://www.thetastatistik.com/kuesioner-kepala-desa-lurah/>  
<https://www.thetastatistik.com/survei-kepuasan-mengikuti-intervensi/>  
<https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-pre-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-post-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-pre-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-post-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-pre-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-post-test/>

Indikator tersebut didapat dengan menyebarkan kuesioner Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba (Dektara) yang diisi secara online. Kuesioner tersebut diisi oleh peserta Intervensi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang berjumlah 20 orang (10 orang tua dan 10 anak). Selain itu juga ada kuesioner tersendiri bagi kepala desa dari Desa Bersinar yang juga diisi secara online. Untuk metode pengukuran adalah murni dari BNN RI, BNNK tidak dapat menghitung dan melihat progress pengisian kuesioner dari website manapun.

Hasil indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba di BNN Kabupaten Blitar pada Tahun 2023 ini adalah 85,89 indeks dari target 78,69 indeks dengan persentase realisasi 109,15% dengan kategori Tinggi. Hasil tersebut didapat dari dasar perhitungan pada surat kepala deputi pencegahan BNN RI nomor: B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN Tanggal 27 Desember 2023, perihal: Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2023.

#### Perbandingan dengan tahun 2022

Dari tabel tersebut di atas, terlihat ada sedikit penurunan Realisasi Kuesioner Dektara dari tahun 2022 meskipun masih dalam Kategori Tinggi dan melebihi target tahunan. Hal ini dikarenakan masih banyak kendala dari peserta

yang kurang memahami cara pengisian kuesioner secara online meskipun telah didampingi oleh Fasilitator BNNK.

Di tahun 2022 BNN Kabupaten Blitar mengevaluasi hal tersebut dan membantu mengisi kuesioner bersama-sama dengan peserta sehingga didapatkan peningkatan skor Dektara. Selain itu juga dikarenakan tingkat SDM peserta terutama orang tua antara tahun 2022 dengan 2023 cukup berbeda sehingga mempengaruhi hasil skor Dektara.

#### 🚦 Faktor keberhasilan

- Dari intervensi yang telah diberikan adanya manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh peserta ketahanan keluarga sehingga mereka dapat mengaplikasikannya secara berkelanjutan di keluarganya, sehingga mampu meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan selain itu tentang kenakalan remaja.
- Dukungan keluarga untuk mengikuti kegiatan, sehingga bisa terlaksana dengan baik dan hasil untuk pribadi keluarga juga baik.
- Dukungan dari pemerintah desa juga cukup baik, sehingga keluarga yang mendapat kegiatan intervensipun juga merasa senang, nyaman, dan nantinya hasil kegiatan intervensi ini juga akan ditularkan ke keluarga yang lain.

#### 🚦 Hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi dan yang masih dihadapi

- Hambatan yang dihadapi adalah tingkat SDM peserta terutama orang tua antara tahun 2022 dengan 2023 cukup berbeda sehingga mempengaruhi hasil skor Dektara meskipun masih dalam kategori Tinggi dan melebihi target Dektara 2023. Selain itu antusiasme dari peserta juga tidak sebesar antusiasme peserta Ketahanan Keluarga TA 2022 sehingga ada penurunan komitmen kedatangan peserta
- Hambatan dari pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa adalah adanya SK Pokja Desa Bersinar 2023 yang seharusnya disusun bersamaan dengan SK Bupati namun baru disusun di awal Semester 2 sehingga untuk SK Pokja Desa Bersinar 2023 masih di Tingkat Desa meskipun seharusnya dari Tingkat Bupati untuk pengesahannya.

🚦 Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

- Berdasarkan hambatan yang ditemui tersebut, BNN Kabupaten Blitar nantinya akan mendorong Pemerintah Desa Calon Desa Bersinar 2024 untuk memilih keluarga terutama orang tuanya dengan SDM yang cukup mumpuni untuk mengikuti Program Ketahanan Keluarga sehingga dapat berpengaruh terhadap pengisian kuesioner Deklara.
- BNN Kabupaten Blitar juga akan berkoordinasi dengan Bakesbangpol Kab. Blitar agar penyusunan SK Pokja Desa Bersinar disusun bersamaan dengan SK Bupati tentang Penetapan Desa Bersinar 2024 agar sesuai dengan yang tertulis dalam Juknis Desa Bersinar

3.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN</b>
----	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

**Tahun Anggaran 2023**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,34 Indeks	102,77%

**Tahun Anggaran 2022**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2 Indeks	3,2 Indeks	100%

## 🚦 Definisi operasional

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam rangka upaya P4GN yang terdiri dari: lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll).

## 🚦 Metode pengukuran

Pengukuran dilakukan melalui Survei Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) dengan kuesionernya yang berisi pertanyaan dengan variabel sebagai berikut:

- a. SDM (Sumber Daya Manusia)  
adanya pelaku/ pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- b. Metode  
adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran  
adanya dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing-masing.
- d. Material  
adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya
- e. Sistem (Kebijakan)  
adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas  
adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Dari Indikator Kinerja tersebut, terlihat Indeks Kemandirian Partisipan yang didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

No	Lingkungan	IKP	Nilai Interval	Kategori IKP	Kriteria
1	IP	3.36	3,26 – 4,00	A	SANGAT MANDIRI
3	Pendidikan	3.32	3,26 – 4,00	A	SANGAT MANDIRI
Total		6.68			
<b>Nilai IKP</b>		<b>3.34</b>	<b>3,26 – 4,00</b>	<b>A</b>	<b>SANGAT MANDIRI</b>

Hasil tersebut didapatkan dari Kuesioner IKP yang disebar pada saat monitoring serta dari evaluasi panitia pelaksana yaitu P2M BNN Kabupaten Blitar. Dengan rumus IKP sebagai berikut :

$$\text{IKP} = \frac{\text{Hasil penghitungan kuesioner}}{25}$$

Sedangkan Kriteria IKP berdasarkan tabel berikut:

NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	KATEGORI IKP	KRITERIA
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	TIDAK MANDIRI
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	KURANG MANDIRI
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	MANDIRI
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	SANGAT MANDIRI

Sedangkan hasil Ikotan didapatkan dari Pengumpulan Data Indeks Kota Tanggap Ancaman Narkoba sesuai Surat dari Deputi Pemberdayaan Masyarakat no. B/4717/XII/DE/PM/2023/BNN tanggal 22 Desember 2023 perihal Hasil Pengukuran Indeks KOTAN Tahun 2023, dengan hasil Ikotan BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023 sebesar 3,28.

#### Perbandingan dengan tahun 2022

Dari tabel tersebut di atas, dapat dilihat perbandingan IKP tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan baik dari target maupun realisasi. Tahun 2023 teranggarkan untuk 2 lembaga dari target 2 lembaga dan diambil Lembaga yang paling menjadi prioritas adalah Instansi Pemerintah dan Lingkungan Pendidikan.

#### 🚩 Faktor keberhasilan

- Mulai adanya kesadaran dari instansi pemerintah dan lembaga pendidikan akan urgensi P4GN sehingga mulai tertib dalam upaya P4GN baik secara administratif maupun tindakan langsung.
- Faktor Keberhasilan dari pencapaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2023 ini adalah sinergitas antara BNN Kabupaten Blitar dengan berbagai unsur mulai dari Instansi Pemerintah maupun pendidikan terbilang cukup baik. Sehingga hal tersebut dapat berdampak di setiap lingkungan tersebut dapat segera menindaklanjuti program P4GN di lingkungannya sesuai kemampuannya masing-masing. Selain itu juga kesadaran mereka terbilang cukup tinggi terkait program P4GN ini. Hal tersebut dibuktikan dari kegiatan, SDM dan anggaran dapat berjalan secara mandiri (walaupun belum menyeluruh).

#### 🚩 Hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi dan yang masih dihadapi

Pengalokasian anggaran dari masing-masing instansi belum maksimal sehingga upaya P4GN yang dilakukan belum optimal.

#### 🚩 Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

Berkoordinasi dengan Bappedalitbang agar ikut memprioritaskan anggaran untuk kegiatan P4GN pada setiap OPD.

4.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba</b>
----	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62%	68,10%	109,84%

### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	-	-	-

#### Definisi operasional

Indikator Kinerja Utama (IKU) tentang Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup diukur dari Penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO *Quality Of Life* (WHOQoL).

#### Metode pengukuran

Pengukurannya dengan cara membandingkan jumlah korban penyalahgunaan dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti layanan rehabilitasi. Pengukurannya menggunakan instrument WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain, yaitu: Domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

**HASIL PERHITUNGAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP  
BNN Kabupaten Blitar TA. 2023**

No.	Uraian	Nilai	Ket.
1	Domain Fisik	72,41	
2	Domain Psikologi	65,52	
3	Domain Sosial	68,97	
4	Domain Lingkungan	65,52	
<b>Nilai</b>		<b>68,10</b>	

Di lihat dari data di atas, BNN Kabupaten Blitar Capaian Indikator kinerja terkait Persentase penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup sebesar 68,10% dari target 62% sehingga persentase realisasi sebesar 109,84% di Tahun 2023.

🚧 Perbandingan dengan tahun 2023

Indikator kinerja ini baru pertama kali tercantum di Perjanjian Kepala pada tahun 2023 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

🚧 Faktor Keberhasilan

Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada penerima layanan dan/klien, baik itu dalam memberikan pemantauan dan pendampingan maka akan memberikan pemulihan peningkatan dalam kualitas hidup yang lebih baik.

🚧 Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

Kegiatan ini masih baru ada di BNNK, sebaiknya untuk petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, pendampingan dan arahan dari Deputi Rehabilitasi BNN RI untuk lebih dioptimalkan, supaya kedepannya bisa lebih baik lagi dalam hal pengembangan ilmu dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah terlaksana, dan kami BNN Kabupaten Blitar akan terus berkoordinasi dengan Deputi Rehabilitasi BNN RI untuk menjadi lebih baik.

5.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi</b>
----	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

#### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%

#### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	-	-	-

#### Definisi operasional

Indikator Kinerja Utama (IKU) tentang Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih diukur dari Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.

IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam penanganan penyalahgunaan narkoba di masyarakat, dengan cara menghadirkan layanan rehabilitasi di masyarakat, mengingat ketersediaan dan aksesibilitas layanan yang masih terbatas jumlahnya. Program ini dilakukan dengan pendekatan dalam bentuk sederhana, yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan persyaratan yang sulit untuk terlibat di dalamnya. Program IBM dilakukan dengan memberdayakan agen pemulihan (AP) yang merupakan kader IBM di desa/kelurahan.

#### 🚩 Metode pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN.

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada target BNN Kabupaten Blitar sebanyak 10 orang dengan realisasi sebesar 10 orang (dengan capaian target 100%) yang berasal dari Desa yang ditunjuk sebagai Desa Bersinar, yaitu Desa Tingal, Kec. Garum sebanyak 5 petugas yang terlatih dan Desa Kedawung, Kec. Nglegok sebanyak 5 petugas IBM.

#### 🚩 Faktor keberhasilan

Keberhasilan tersebut dikarenakan pada awal tahun 2023 sudah direncanakan petugas siapa saja yang akan diberikan pelatihan sebagai petugas IBM dan antusias para petugas untuk menjadi petugas Agen Pemulihan dan para petugas tersebut berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan IBM tersebut walaupun sudah tidak menjadi prioritas BNN Kabupaten Blitar pada tahun 2024 dikarenakan desa yang akan terbentuk berbeda.

#### 🚩 Perbandingan dengan tahun 2022

Indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada BNN Kabupaten Blitar baru terbentuk pada tahun 2023.

#### 🚩 Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

Kegiatan ini masih baru ada di BNNK, sebaiknya untuk petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, pendampingan dan arahan dari Deputi Rehabilitasi BNN RI untuk lebih dioptimalkan, supaya kedepannya bisa lebih baik lagi dalam hal pengembangan ilmu dan tindak lanjut dari kegiatan yang telah terlaksana, dan kami BNN Kabupaten Blitar akan terus berkoordinasi dengan Deputi Rehabilitasi BNN RI untuk menjadi lebih baik.

6.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika</b>
----	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

**Tahun Anggaran 2023**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100%

**Tahun Anggaran 2022**

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	3 Lembaga	150%

 Definisi operasional

Proses rehabilitasi adalah upaya rehabilitasi narkoba yang dilakukan sebagai tindakan represif yang dilakukan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkoba untuk memulihkan atau mengembangkan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yang bersangkutan. Dalam proses rehabilitasi dapat dilakukan di lembaga fasilitasi rehabilitasi. Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah lembaga yang ditunjuk untuk menjalankan program rehabilitasi dan telah melaksanakan program rehabilitasi pada klien.

#### 🚦 Metode pengukuran

Lembaga rehabilitasi narkoba yang memenuhi standar adalah lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan mampu memenuhi standar layanan.

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkoba yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran.

Pada tahun 2023 Kabupaten Blitar sudah terdapat 2 (dua) lembaga rehabilitasi yang operasional yang dianggap mampu dan telah melakukan perjanjian Kerjasama dengan BNN yaitu Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar dan RSUD An-Nisaa.

Selain melaksanakan sebagai fasilitas rehabilitasi, Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar juga melaksanakan penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) yang merupakan PNBPN di BNN Kabupaten Blitar. Pada Tahun 2023 ini BNN Kabupaten Blitar mendapatkan target sebanyak 784 pemeriksaan dan semua target telah terpenuhi.

#### 🚦 Dibandingkan dengan tahun 2022

Pada tahun 2022 lembaga rehabilitasi yang operasional ada 3 lembaga, 2 lembaga sama dengan tahun 2023, sedangkan 1 lembaga berasal dari masyarakat yang sudah tidak operasional.

#### 🚦 Faktor keberhasilan

- Kerjasama petugas di layanan rehabilitasi yang baik.
- Selalu berkoordinasi dengan pihak terkait tentang masalah yang ada (RSUD Annisa dengan BNN Kabupaten Blitar) dan adanya keterbukaan lembaga layanan rehabilitasi untuk menjadi lebih baik.
- Petugas yang telah diberikan pelatihan.
- Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung layanan rehabilitasi.
- Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dalam layanan rehabilitasi yang ada di Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar. Setiap tahun adanya penilaian dari Dinas Kesehatan untuk kelayakan Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar.

#### 🚩 Kendala

- Dikarenakan pembiayaan pada RSUD swasta tidak gratis, sehingga membuat klien rawat jalan minim dan adanya klien yang tidak melaksanakan rawat jalan seperti yang telah disepakati di awal (sesuai hasil asesmen).
- Lembaga di luar layanan Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar tidak mendapatkan dukungan anggaran sehingga jumlah pasien yang ditangani sedikit.
- Kurangnya proaktif dalam koordinasi pelayanan rehabilitasi lembaga rehabilitasi, sehingga terkendala untuk memonitoring dan mengetahui perkembangan layanan rehabilitasi di LRKM tersebut.

#### 🚩 Saran

Saran untuk pencapaian fasilitasi rehabilitasi yang operasional ini, agar kedepannya untuk dapat menyediakan kembali anggaran dari BNNK kepada fasilitas rehabilitasi yang operasional ini di luar Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar, sehingga BNNK dapat memacu kegiatan rehabilitasi di fasilitas rehabilitasi tersebut.

7. Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika**

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

#### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	3 Unit	150%

## Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	1 Unit	1 Unit	100%

### 📌 Definisi operasional

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya.

### 📌 Metode pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM adalah jumlah desa yang ditunjuk untuk melaksanakan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Pada tahun 2023 ini BNN Kabupaten Blitar menunjuk Desa Kedawung, Kecamatan Nglegok, dan Desa Tingal, Kecamatan Garum serta melakukan perbaruan SK 2023 untuk IBM yang telah memberikan layanan pada 2022 yaitu IBM Desa Penataran Kecamatan Nglegok. Nama IBM dalam Desa 3 unit IBM tersebut yaitu unit IBM "Nawasena" Desa Kedawung, unit IBM "Mahasura" Desa Tingal dan IBM "Jawara" Desa Penataran.

### 📌 Perbandingan dengan tahun 2022

Seperti pada tabel di atas, dilihat dari capaian target pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 100%, hal tersebut dikarenakan adanya kerjasama yang baik dan hasil evaluasi yang terus diperbaiki sehingga bisa tetap bisa merealisasikan sebesar 100% dari target.

#### Faktor keberhasilan

Adapun faktor keberhasilan dari kegiatan pembentukan IBM yaitu adanya komunikasi yang dibangun sejak awal oleh tim rehabilitasi pada masing-masing desa dan adanya feedback positif dari masing-masing desa yang merasa sangat membutuhkan program IBM untuk kemaslahatan masyarakat mereka. Waktu pelaksanaan kegiatan tidak ditemukan kendala maupun hambatan yang mengganggu selama kegiatan.

8.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika</b>
----	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

#### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,30 Indeks	3,43 Indeks	103,94%

#### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,2 Indeks	3,4 Indeks	106,25%

#### Definisi operasional

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

#### 🚦 Metode pengukuran

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Beberapa poin yang ditanyakan dalam kuesioner IKM, antara lain:

1. Persyaratan layanan
2. Sistem, mekanisme dan prosedur layanan
3. Waktu pelayanan
4. Biaya/tarif
5. Produk dan spesifikasi jenis layanan
6. Kompetensi pelaksana
7. Perilaku pelaksana
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
9. Sarana dan prasarana

Dari target yang ditetapkan pada BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 sebesar 3,3 dapat terealisasi sebesar 3.43, hasil tersebut meningkat dari hasil tahun sebelumnya yaitu 3,4 terjadi peningkatan sebesar 0,04. Dasar perhitungan dari hasil survey kepuasan layanan rehabilitasi.

#### 🚦 Faktor keberhasilan

Faktor keberhasilan dalam realisasi target yaitu para petugas layanan memberikan pelayanan sesuai dengan prosedur/SOP.

#### 🚦 Solusi dan tindak lanjut

Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi belum bisa bertambah maksimal dari tahun sebelumnya, diharapkan adanya pelatihan bagi SDM pemberi layanan berupa kemampuan petugas layanan rehabilitasi, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih maksimal, selain itu ditambahnya SDM di Klinik Pratama BNN Kabupaten Blitar, sehingga pelayanan juga lebih maksimal dan saling melengkapi.

9.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya</b>
----	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

#### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	300%

#### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	400%

#### 📌 Definisi operasional

Berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkotika yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

#### 📌 Metode pengukuran

Pengukurannya menggunakan cara mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara tersangka kasus tindak pidana narkotika yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan dari unit Pusat dan Vertikal

Penyidikan dilakukan terhadap seseorang yang diduga telah melakukan penyalahgunaan narkotika dimana sebelumnya telah melalui serangkaian kegiatan penyelidikan guna mencari dan mengumpulkan bukti untuk menemukan

tindak pidana yang terjadi berikut target (tersangka). Proses penyidikan kasus narkoba dilakukan berdasarkan KUHAP sepanjang tidak ditentukan secara khusus dalam UU Narkotika. Target dalam proses penyidikan adalah P21 dimana artinya berkas penyidikan telah diterima oleh Penuntut Umum dan segala tanggungjawab atas tersangka berikut barang bukti beralih dari penyidik kepada Penuntut Umum. Adapun kegiatan yang dilaksanakan penyidik dalam rangka rangkaian pemberkasan kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba adalah :

1. Pemeriksaan tersangka dan saksi
2. Koordinasi dengan pihak Kejaksaan dan Pengadilan
3. Pemberitahuan kepada pihak keluarga
4. Pemeriksaan barang bukti secara laboratories
5. Penyelesaian penyusunan berkas perkara
6. Penyerahan Berkas Perkara dan Barang Bukti serta Tersangka kepada JPU

Terbitnya surat P-21 dari pihak Kejaksaan yang berarti telah selesainya proses penyidikan pada tahap I. Target BNN Kabupaten Blitar TA. 2023 yaitu 1 berkas perkara dengan realisasi sebanyak 3 berkas perkara dengan capaian target 300%.

Pengukuran pengukuran indikator kinerja jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21 diukur menggunakan jumlah Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang sudah P-21. Jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21 pada tahun 2023 terealisasi sebanyak 3 kasus dengan 3 tersangka dan jumlah total barang bukti yang dihasilkan sebanyak 10.87 gram sabu. Dengan demikian capaian target BNN Kabupaten Kediri pada kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21 adalah 300%.

### Rekapitulasi Data Ungkap Kasus di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023

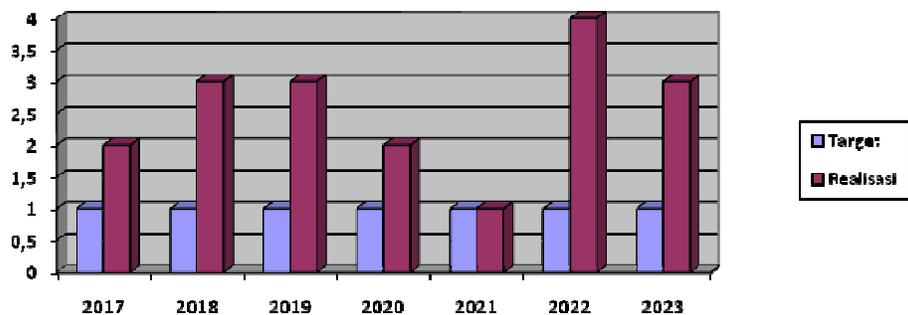
No	Tersangka		LKN	Barang yang disita	Ket	
1	Nama	:	LKN / 01 - BRTS / I / KA / 2023 / BNNK, Tanggal 03 Januari 2023	Sabu 0.52 gram; 1 unit HP merk Realme C2 warna biru gelap dengan nomor WA 081334658756; 1 lembar kertas (Struk) bukti transferan bank Mandiri dengan record 1443 lokasi		
	TTL	:				NGESTI WIDODO bin SUWOJO
	Jenis Kelamin	:				Malang, 03 Desember 1963  Laki-laki

No	Tersangka		LKN	Barang yang disita	Ket
	Pendidikan	: S1		BLI CB MMUGARUM 01; 1 unit sepeda motor Honda CB15A1RRF MT warna white red tahun 2013 nopol AG 6304 QG an. Ngesti Widodo	
	Agama	: Islam			
	Alamat Domisili	: Jl. Kalasan No. 85 RT03 RW 08 Kel. Bendogerit Kec. Sananwetan Kota Blitar			
2	Nama	: PUJIADI als. INDIL bin alm SUWITO	LKN / 0036-NAR / VII / 2023 / BNN Kab Blitar, Tanggal 07 Juli 2023	Sabu 2.26 gram; 0.33 gram; 0.49 gram; 3.23 gram pipet kaca berisi kristal narkotika jenis sabu; 1 buah bungkus rokok merk Djarum sebagai wadah pembungkus narkotika jenis sabu dan pipet kaca; 1 buah ATM BCA; 1 unit Timbangan digital; 1 unit HP merk OPPO seri A1 warna hitam	
	TTL	: Malang, 30 Oktober 1980			
	Jenis Kelamin	: Laki-laki			
	Pendidikan	: SMP			
	Agama	: Islam			
	Alamat Domisili	: Bengkel Utama Spring JI Widuri No. 64 Kel. Tlumpu Kec. Sukorejo Kota Blitar			
3	Nama	: DIEGO SEPTIAN KRISTIONO Alias DIEGO Anak dari Alm.MUJIONO	LKN /042 -NAR / VII / 2023 / BNN Kab Blitar, Tanggal 21 Juli 2023	Sabu 6.28 gram; 0.45 gram; 0.54 gram; 1 unit HP merk Oppo warna biru; 2 unit timbangan digital; 1 buah ; 1 pak tisu passeo; 1 pak plastik klip; 1 buah lakban warna merah; 1 buah sedotan plastik runcing ujungnya; 2 buah potongan sedotan; 1 buah celana pendek merk DJ warna biru	
	TTL	: Blitar, 30 September 1995			
	Jenis Kelamin	: Laki-laki			
	Pendidikan	: SMP			
	Agama	: Kristen			
	Alamat Domisili	: JL Jambe No.1 Gg.V RT/RW.01/01 Kel.Tlumpu Kec.Sukorejo Kota Blitar.			

Perbandingan dengan tahun sebelumnya

**Perbandingan Data Ungkap Kasus 5 Tahun Kebelakang  
pada BNN Kabupaten Blitar**

Tahun	Target	Realisasi	Capaian Target
2018	2 (Dua) Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	3 (tiga) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 300%
2019	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	3 (tiga) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 300 %
2020	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	2 (dua) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 200 %
2021	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 100%
2022	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	4 (empat) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 400%
2023	1 (satu) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	3 (tiga) berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Capaian Target 300%



**Data Kinerja 5 Tahun Kebelakang pada BNN Kabupaten Blitar**

TAHUN	TARGET	REALISASI	BARANG BUKTI NARKOTIKA			KET
			SABU	EKSTASI	GANJA	
2018	1 BP	3 BP	5.81	-	-	P-21
2019	1 BP	3 BP	2.44	5	-	P-21
2020	1 BP	2 BP	7.79	-	-	P-21
2021	1 BP	1 BP	-	-	5	P-21
2022	1 BP	4 BP	49.44	-	-	P-21
2023	1 BP	3 BP	10.87	-	-	P-21

#### 🚦 Faktor keberhasilan

Keberhasilan seksi pemberantasan tentu sangat tergantung dari adanya peran serta masyarakat yang ikut serta mendukung dan juga kekompakan petugas di lapangan dalam melakukan *profiling* terhadap target sebelum dilakukannya RPE (*Raid Planing Execution*) Penangkapan. Komitmen dan kerjasama yang baik antar personel dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkoba.

#### 🚦 Permasalahan

Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan. Kurangnya penyidik yang lebih profesional, untuk menindaklanjuti hasil penangkapan dan melaksanakan kegiatan. Lamanya hasil pemeriksaan Labfor Narkoba dan Kloning HP sehingga berpengaruh pada waktu penyidikan kasus yang sedang ditangani.

#### 🚦 Kegiatan sebagai penunjang kegiatan utama

BNN Kabupaten Blitar juga melaksanakan Tim Asesmen Terpadu (TAT) untuk menentukan dan mengasesmen penyalahgunaan dan pengedar narkoba di ranah hukum. Permohonan TAT ini kebanyakan dari penangkapan tersangka kasus narkoba di Polres baik Polres Blitar maupun Polres Blitar Kota. Target pada DIPA awalnya 15 orang, selanjutnya direvisi menjadi 24 orang dan untuk realisasi sebanyak 28 orang. Adapun kegiatan TAT yang sudah dilaksanakan BNN Kabupaten Blitar sebagai berikut :

#### **Rekapitulasi TAT di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023**

NO	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	KET
1	TAT (TIM ASESMEN TERPADU)	24	28	116,67 %

Target pelaksanaan giat asesmen terpadu sejatinya adalah untuk pengguna atau pecandu yang tertangkap tangan dalam kejahatan narkoba dengan tujuan pemakaian sendiri sehingga pemakai yang terindikasi sebagai penjual, kurir ataupun terlibat jaringan tidak bisa dilakukan asesmen terpadu sehingga menyebabkan menurunnya jumlah tersangka yang bisa dilakukan asesmen terpadu

Bahwa untuk melakukan asesmen terpadu seyogyanya dilakukan saat tersangka atau klien masih dalam waktu penangkapan yakni 3 x 24 jam dan perpanjangannya 3 x 24 jam yang diakumulasi berjumlah 6 x 24 jam. Namun, sebagian besar syarat ini tidak bisa dipenuhi oleh Penyidik POLRI yang mengakibatkan segala bentuk permohonan TAT yang diajukan pada BNN Kab Blitar perlu dilakukan lebih selektif hingga memungkinkan menurunnya jumlah klien asesmen daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pemberitahuan hasil rekomendasi TAT diterbitkan paling lama 6 x 24 jam sejak ditangkap oleh penyidik. Hasil rekomendasi TAT memperhatikan penjelasan yang meliputi proses rehabilitasi / proses hukum, masa waktu yang diberikan bila tersangka / klien diarahkan untuk rehabilitasi serta menentukan tempat rehabilitasi bagi tersangka / klien yang diarahkan untuk rehabilitasi.

#### Rekapitulasi Hasil TAT di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2023

NO	PEMOHON	PROSES HUKUM / REHAB DALAM LAPAS	RESTORASI JUSTICE		KET
			REHAB KLINIK PRATAMA BNN KABUPATEN BLITAR	REHAB RSU AN NISAA'	
1	Polres Blitar	15	6	-	-
2	Polres Blitar Kota	13	1	6	-

10.	Sasaran Kegiatan : <b>Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien</b>
-----	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks	86,91 Indeks	98,76%

### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	89,22 Indeks	102,55%

#### Definisi operasional

Definisi dari Nilai laporan kinerja dan evaluasi keuangan (Evaluasi Kinerja dan Anggaran) adalah suatu bentuk laporan hasil kerja dan kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Kinerja yang dilaporkan harus dengan real apa yang sudah di kerjakan dan tidak ada cacat di dalam laporan kinerja tersebut yang artinya laporan kinerja itu harus sesuai dengan fakta yang ada.

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

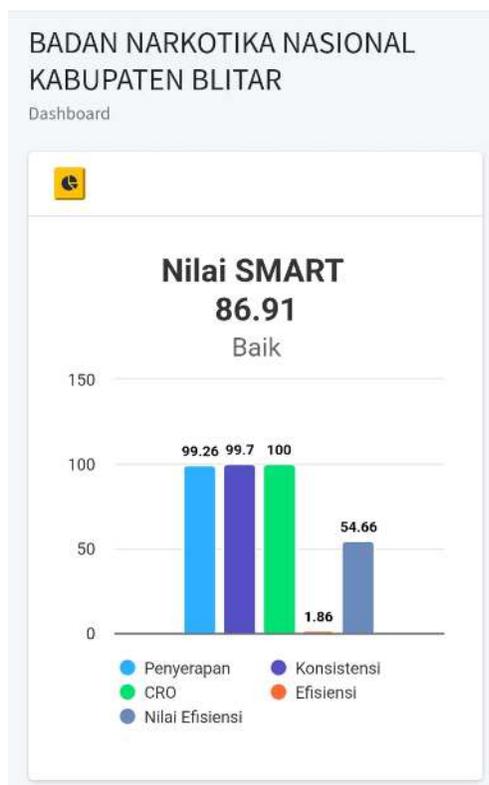
#### Metode pengukuran

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Realisasi nilai kinerja anggaran BNN pada BNN Kabupaten Blitar yang diambil dari aplikasi smart dari kementerian keuangan RI adalah 86,91 indeks dengan target capaian 88 indeks sehingga capaian target 98,76%, dengan

demikian capaian target kurang dari 100%. Nilai 86,91 dalam smart dalam kategori baik, walaupun belum memenuhi target sebesar 88. Nilai kinerja yang didapatkan dari website <https://smart.kemenkeu.go.id/>

**Capaian Kinerja Aspek Implementasi Tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar  
(Dilihat dari Aplikasi Smart Keuangan Kementerian Keuangan)**



**Rincian Perhitungan Nilai Smart Tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar**

Indikator	Bobot	Capaian Indikator	Capaian Tertimbang
Capaian Rincian Output	43.50%	100%	43.50%
Nilai Efisiensi	28.60%	54.66%	16.23%
Konsistensi Penyerapan Anggaran	18.20%	99.7%	18.07%
Penyerapan Anggaran	9.70%	99.26%	9.61%
<b>CAPAIAN SMART DJA</b>			<b>87.42 %</b>

#### 🚧 Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Pada tahun 2022 target BNN Kabupaten Blitar sebesar 87 indeks, realisasi 89,22 indeks, capaian target 102,% sedangkan pada tahun 2023 target 88 indeks, realisasi 86,91 indeks, capaian target 98,76%.

#### 🚧 Faktor kegagalan

- Pada nilai efisiensi masih di bawah 90%, hal tersebut dikarenakan penghitungan realisasi volume RO di BNN dengan perhitungan efisiensi pada smart keuangan berbeda. Untuk selanjutnya diharapkan penyesuaian rumus perhitungan NKA yang ada di BNN dan kementerian keuangan, sehingga bisa memberikan NKA yang bagus, yang sesuai dengan target yang diberikan.
- Penilaian antara IKPA dan Smart Keuangan berbeda penilaian (terutama dalam hal penilaian tentang efisiensi) atau bisa dikatakan bertolak belakang dilihat dari nilai efisiensi, sehingga nilai NKA pada Smart tidak mendapatkan hasil yg lebih sempurna.

#### 🚧 Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

- Lebih memahami cara penilaian dalam Smart dan mencari tips dan trik dalam pelaksanaan kegiatan terutama tentang efisiensi dalam NKA Smart.
- Berkoordinasi dan memberikan masukan tentang penilaian NKA Smart dan IKPA dengan BNN pusat (biro keuangan) dan instansi terkait tentang IKPA dan NKA Smart, supaya selanjutnya bisa lebih baik lagi.

11.

Sasaran Kegiatan : **Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur**

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

### Tahun Anggaran 2023

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	97,98 Indeks	106,50%

### Tahun Anggaran 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks	96,4 Indeks	101,47%

#### 📌 Metode pengukuran

Dasar Pengukuran Nilai IKPA Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Capaian nilai IKPA didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain Revisi DIPA (Bobot Nilai 10), Halaman III DIPA (Bobot Nilai 10), Penyerapan Anggaran (Bobot Nilai 20), Belanja Kontraktual (Bobot Nilai 10), Penyelesaian Tagihan (Bobot Nilai 10), Pengelolaan UP dan TUP (Bobot Nilai 10), Dispensasi SPM (Bobot Nilai 5) dan Konfirmasi Capaian Output (Bobot Nilai 25).

Realisasi nilai IKPA BNN Kabupaten Blitar dilihat pada aplikasi Spanint Kemenkeu tahun 2023 adalah 97,98 indeks. Realisasi nilai tersebut sudah melampaui target capaian sebesar 92 indeks, dengan demikian capaian target mencapai 106,50%. Nilai IKPA yang didapatkan dari website menteri Keuangan dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id>

## Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar (Dilihat dari Aplikasi Spanint Kementerian Keuangan)

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					DISPENSASI SPM
1	150	066	689664	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR	Nilai	100.00	86.88	99.60	0.00	0.00	97.74	100.00	100.00	78.38	80%	97.98
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.69	19.92	0.00	0.00	9.77	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	93.44		99.11				100.00				

### Faktor keberhasilan

- Kepala sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selalu memonitoring dan mengevaluasi (monev) bagaimana pelaksanaan anggaran dan tentang nilai IKPA yang mana monev tersebut dilakukan di setiap bulan.
- Pemahaman dari masing-masing SDM yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan tentang pelaksanaan IKPA dan bagaimana strategi yang dilakukan, sehingga bisa membuat nilai IKPA melebihi nilai yang telah ditargetkan.
- Adanya monitoring dari KPPN setempat (KPPN Blitar) yang dilakukan instansi, sehingga memacu satker-satker di lingkup KPPN untuk dapat mencapai nilai maksimal.

### Hambatan dan Kendala

- Pelaksanaan kegiatan tidak berjalan sesuai dengan RPD, sehingga mengakibatkan selisih deviasi yang cukup besar.
- Pemahaman yang baru diketahui tentang pengelolaan UP dan TUP.

### Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil

- Harus lebih diperhatikan dan dimonitoring dalam pelaksanaan kegiatan dan pembuatan RPD, supaya nantinya menjadi lebih baik lagi.
- Belajar kembali dan berkoordinasi dengan KPPN tentang pengelolaan UP dan TUP, sehingga bisa membuat strategi baru dalam pengelolaan UP dan TUP.

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 BNN Kabupaten Blitar mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.166.726.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Anggaran BNN Kabupaten Blitar ini berasal dari sumber dana APBN berupa belanja barang dan belanja modal, untuk belanja pegawai PNS berupa gaji dan uang makan dibayarkan dari anggaran BNNP Jawa Timur dan untuk tunjangan kerja bagi PNS dibayarkan dari alokasi anggaran BNN-RI.

Anggaran awal yang diberikan pada BNN Kabupaten Blitar pada TA. 2023 sebesar Rp. 1.969.478.000,-, dengan beberapa kali revisi mengakibatkan bertambahnya pagu sebanyak Rp.197.248.000,- sehingga pada akhir tahun, anggaran BNN Kabupaten Blitar menjadi Rp.2.166.726.000,-.

Pada TA. 2023 BNN Kabupaten Blitar mengalami 16 kali revisi, yaitu revisi KPA sebanyak 5 kali dan revisi DIPA 11 kali.

### Data Revisi BNN Kabupaten Blitar TA. 2023

NO.	URAIAN	JUMLAH	KET.
1	Revisi DIPA (DJA)	3 kali	Penambahan Pagu PNBP (1 kali), penambahan anggaran Belanja Modal (1 kali) dan Revisi Belanja Barang ke Belanja Modal (1 kali)
2	Revisi DIPA (Kanwil)	8 kali	Revisi RPD hal. III DIPA (4 kali), revisi penambahan PNBP (3 kali) dan revisi pematkhiran POK (1 kali)
3	Revisi KPA	5 kali	-

### Perjalanan Penambahan Pagu BNN Kabupaten Blitar TA. 2023

NO.	URAIAN	JUMLAH	KET.
1	Pagu Awal	Rp. 1.969.478.000	-
2	Revisi DIPA ke 2	Rp. 1.996.678.000	Penambahan Target PNBP (Revisi DJA)
3	Revisi DIPA ke 5	Rp. 2.012.678.000	Penambahan Pagu Belanja Modal (Revisi DJA)
4	Revisi DIPA ke 6	Rp. 2.70.446.000	Penambahan Target PNBP (Revisi Kanwil)
5	Revisi DIPA ke 9	Rp. 2.140.278.000	Penambahan Target PNBP (Revisi Kanwil)
6	Revisi DIPA ke 10	Rp. 2.166.726.000	Penambahan Target PNBP (Revisi Kanwil)

Rincian Anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan 2 (dua) Program, yaitu (1) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), (2) Program dukungan manajemen. Anggaran tersebut berupa belanja barang dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 BNN Kabupaten Blitar

NO	JENIS BELANJA	PAGU DIPA	REALISASI	%	SSBP/Ja sa Giro Bank	SSPB	SISA ANGGARAN	%
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	2.139.026.000	2.123.667.564	99,28	-	-	15.358.436	0,72
3	Belanja Modal	27.700.000	27.050.000	97,65	-	-	650.000	2,35
<b>JUMLAH</b>		<b>2.166.726.000</b>	<b>2.150.717.564</b>	<b>99,26</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.008.436</b>	<b>1.19</b>

Realisasi anggaran tahun anggaran 2023 yang telah tercapai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebesar Rp.2.150.717.564,- (99,26%). Dimana realisasi terbagi menjadi realisasi Belanja Barang sebesar Rp 2.123.667.564,- dan Belanja Modal sebesar Rp 27.050.000,-.

Anggaran BNN Kabupaten Blitar dilihat dari sumber dana, ada 2 yaitu Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNP), dengan rincian sebagai berikut:

### Realisasi Sumber Dana BNN Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2023

NO	SUMBER DANA	PAGU DIPA	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Rupiah Murni (RM)	1.984.838.000	1.968.838.164	99,19	15.358.436
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNP)	181.888.000	181.879.400	100	8.600
<b>JUMLAH</b>		<b>2.166.726.000</b>	<b>2.150.717.564</b>	<b>99,26</b>	<b>16.008.436</b>

Anggaran pada BNN Kabupaten Blitar tahun 2023 dialokasikan untuk mendukung sasaran kinerja Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kabupaten Blitar. Adapun rincian dari realisasi anggaran tahun 2023 sebagai mana terlampir.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kabupaten Blitar sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kabupaten Blitar telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Realisasi anggaran tahun anggaran 2023 yang telah tercapai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebesar Rp.2.150.717.564,- (99,26%) dari pagu anggaran 2023 sebanyak Rp.2.166.726.000,-.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut.

1. Membangun *Team Building* di dalam satuan kerja.
2. Perlu adanya penambahan personil yang permanen untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan P4GN.
3. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik intern maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait, dengan muatan pembinaan, dan bukan evaluasi saja.
4. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan teknis ke seluruh satuan kerja sesuai dengan bidang tugas.
5. Perlu kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah untuk pelaksanaan P4GN yang bersinergi, karena P4GN bukan hanya tugas BNN tetapi juga tugas bersama dalam upaya menekan laju angka prevalensi di Indonesia pada umumnya, di Kabupaten Blitar pada khususnya.

6. Dalam meningkatkan peran serta masyarakat perlu diadakan upaya seperti pemberian apresiasi dan pembinaan yang berkelanjutan kepada penggiat anti narkoba sehingga akan lebih baik lagi dalam peran sebagai kepanjangan BNN Kabupaten Blitar yang ada di lapangan. Karena tugas penggiat anti narkoba tidak selesai pada akhir tahun anggaran, tetapi peran mereka secara terus-menerus di lingkungan mereka.
7. Peningkatan koordinasi dan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah, instansi swasta, dan lingkungan pendidikan serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam P4GN.
8. Optimalisasi IT dan mengupgrade peralatan intelijen sesuai dengan perkembangan teknologi dan semakin menjalin kerjasama dengan para penegak hukum termasuk sharing informasi.
9. Dengan pelaksanaan program rehabilitasi yang berjangka dan berkelanjutan, sebaiknya telah mempersiapkan bahan seperti regulasi, perjanjian kerjasama, petunjuk teknis, pengadaan barang/jasa sehingga pelaksanaan program rehabilitasi dapat dilaksanakan sejak awal tahun.



**BNNK BLITAR**

# LAKIP LAMPIRAN

TAHUN ANGGARAN 2023

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN BLITAR**



## **PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR TAHUN 2023**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : BAGUS HARI CAHYONO, S.E.**

**Jabatan : KEPALA BNN KABUPATEN BLITAR**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

**Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI JAWA TIMUR**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KABUPATEN  
BLITAR**

**Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

**BAGUS HARI CAHYONO, S.E.**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR**

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78.69 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3.25 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.30 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.77.600.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.100.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.211.695.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.10.655.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.103.555.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.16.010.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.45.000.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.45.375.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.110.828.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.19.448.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.33.472.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.175.840.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Kedua,  
**KEPALA BNN PROVINSI  
 JAWA TIMUR**

Pihak Pertama,  
**KEPALA BNN KABUPATEN  
 BLITAR**

**Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

**BAGUS HARI CAHYONO, S.E.**

**REALISASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks	46,78	88,26
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	85,89	109,15
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,34	102,77
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	68,10	109,84
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10	100
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2	100
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	2	100
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	3,43	103,94
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	3	300
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks	86,91	98,76
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	97,98	106,50

**REALISASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 DAN TAHUN 2022  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	2023			2022		
			Target	Realisasi	Capaian Target (%)	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53 Indeks	46,78	88,26	52 Indeks	54,34	104,50
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	85,89	109,15	78,68 Indeks	86,399	109,81
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,34	102,77	3,2 Indeks	3,2	100,00
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	68,10	109,84	- %	-	0,00
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10	100	0 Orang	0	0
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2	100	2 Lembaga	3	150
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	2	100	1 Unit	1	100
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	3,43	103,94	3,2 Indeks	3,4	106,25
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	3	300	1 Berkas Perkara	4	400
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88 Indeks	86,91	98,76	87 Indeks	89,22	102,55
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	97,98	106,50	95 Indeks	96,4	101,47

**REKAPITULASI REALISASI PER RINCIAN OUTPUT  
TAHUN ANGGARAN 2023  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN BLITAR**

NO.	OUTPUT	URAIAN	JUMLAH	REALISASI		SISA ANGGARAN	
1	3236.EBA. 994	(Layanan Dukungan Manajemen Internal) Layanan Perkantoran	Rp 89.880.000	Rp 89.480.000	99,55	Rp 400.000	0,45
2	3236.EBD. 955	(Layanan Manajemen Kinerja Internal) Layanan Manajemen Keuangan)	Rp 15.416.000	Rp 15.330.000	99,44	Rp 86.000	0,56
3	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Rp 43.660.000	Rp 43.578.400	99,81	Rp 81.600	0,19
4	3238.EBD. 952	(Layanan Manajemen Kinerja Internal) Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp 13.940.000	Rp 13.937.638	99,98	Rp 2.362	0,02
5	3238.EBD. 953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Rp 5.550.000	Rp 5.550.000	100,00	Rp -	0,00
6	3239.EBA. 956	(Layanan Dukungan Manajemen Internal) Layanan BMN	Rp 820.000	Rp 820.000	100,00	Rp -	0,00
7	3239.EBA. 962	Layanan Umum	Rp 152.428.000	Rp 152.391.059	99,98	Rp 36.941	0,02
8	3239.EBA. 994	Layanan Perkantoran	Rp 1.002.367.000	Rp 989.210.085	98,69	Rp 13.156.915	1,31
9	3239.EBB. 951	Layanan Sarana Internal	Rp 27.700.000	Rp 27.050.000	97,65	Rp 650.000	2,35
10	3239.EBD. 974	(Layanan Manajemen Kinerja Internal) Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Rp 3.000.000	Rp 2.995.440	99,85	Rp 4.560	0,15
11	3979.EBA. 958	(Layanan Dukungan Manajemen Internal) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Rp 24.827.000	Rp 24.750.400	99,69	Rp 76.600	0,31
12	3247.QDE. 002	(Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga) Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti narkoba	Rp 40.000.000	Rp 39.972.200	99,93	Rp 27.800	0,07
13	3247.UBB. 001	(Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa) Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	Rp 60.000.000	Rp 59.992.500	99,99	Rp 7.500	0,01
14	3257.QDB. 001	(Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga) Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Rp 211.695.000	Rp 211.375.846	99,85	Rp 319.154	0,15
15	5936.QDC. 001	(Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat) Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Rp 77.600.000	Rp 77.574.946	99,97	Rp 25.054	0,03
16	3256.BAA. 001	(PELAYANAN Publik Kepada Masyarakat) Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	Rp 16.010.000	Rp 15.957.600	99,67	Rp 52.400	0,33
17	3259.ADG. 001	(Standarisasi Profesi dan SDM) Petugas Pelaksanaan Interval Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	Rp 10.655.000	Rp 10.644.000	99,90	Rp 11.000	0,10
18	3260.BAA. 002	(Pelayanan Publik Kepada Masyarakat) Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	Rp 37.780.000	Rp 37.499.450	99,26	Rp 280.550	0,74
19	3260.BAA. 004	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	Rp 181.888.000	Rp 181.879.400	100,00	Rp 8.600	0,00
20	3260.BDB. 001	(Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga) Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	Rp 16.280.000	Rp 16.151.100	99,21	Rp 128.900	0,79
21	3260.QDB. 001	(Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga) Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	Rp 44.855.000	Rp 44.686.000	99,62	Rp 169.000	0,38
22	3258.BAA. 002	(Pelayanan Publik Kepada Masyarakat) Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika	Rp 45.375.000	Rp 45.354.000	99,95	Rp 21.000	0,05
23	5354.BCA. 002	(Perkara Hukum Perseorangan) Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Rp 45.000.000	Rp 44.999.000	100,00	Rp 1.000	0,00
<b>TOTAL</b>			<b>Rp 2.166.726.000</b>	<b>Rp 2.151.179.064</b>	<b>99,28</b>	<b>Rp 15.546.936</b>	<b>0,72</b>



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	689664   BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR	PAGU REALISASI	0 0.00%	2,139,026,000 2,123,667,564 (99.28%)	27,700,000 27,050,000 (97.65%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,166,726,000 2,150,717,564 (99.26%)
		SISA	0	15,358,436	650,000	0	0	0	0	0	0	16,008,436
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	0 (0.00%)	2,139,026,000 2,123,667,564 (99.28%)	27,700,000 27,050,000 (97.65%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	2,166,726,000 2,150,717,564 (99.26%)
		SISA	0	15,358,436	650,000	0	0	0	0	0	0	16,008,436



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	150	066	689664	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR	Nilai	100.00	86.88	99.60	0.00	0.00	97.74	100.00	100.00	78.38	80%	97.98
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.69	19.92	0.00	0.00	9.77	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	93.44		99.11					100.00			